

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara deskriptif berupa kata-kata yang tertulis. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari latar belakang masalah suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lingkungan sosial yang bersifat apa adanya.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi dari "suatu sistem yang terikat" atau "suatu kasus atau beragam kasus" yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam dan melibatkan berbagai sumber informasi yang "kaya" dalam konteks tertentu. Sebaliknya, sistem terikat diikat oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau individu.<sup>40</sup> Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus yaitu peneliti ingin menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

---

<sup>39</sup> Metode Penelitian Kualitatif Imam Gunawan, 'Metod-Kualitatif', *Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal 80-83, 2013, pp. 80–83.

<sup>40</sup> Sri Wahyuningsih, 'Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya', *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 2013, 119.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna serta sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di kampus IAIN Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai minat baca mahasiswa di kalangan Prodi PAI.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus IAIN Kediri, yang beralamat di Jalan Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh penulis dengan alasan bahwasannya di tempat tersebut penulis menemukan beberapa subjek peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian yang ingin peneliti teliti serta penulis juga mendapatkan kemudahan akses untuk mencari narasumber.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Emzir, data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis dalam pengelolaan dan penganalisisan sekumpulan data. Data meliputi apa saja yang dicatat orang secara aktif selama studi riset, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi.<sup>41</sup> Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data yang dibutuhkan dapat diperoleh.<sup>42</sup> Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini data penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan fokus penelitian, dan sumber datanya yaitu dengan wawancara kepada beberapa informan yang menjadi data primer atau data utama, terdiri dari Mahasiswa Prodi PAI. Selanjutnya data sekunder atau sumber data tambahan dalam melihat implementasi aktivitas minat baca mahasiswa Prodi PAI. Adapun data tersebut meliputi; Catatan dokumentasi berupa absensi, teman sejawat atau kolaborator.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah pertam dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber serta berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 2020.

<sup>42</sup> Sandi Hesti Sondak, 'Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.1 (2019), 676.

## 1. Observasi

Observasi ini adalah observasi kualitatif, artinya dapat menjelaskan kejadian dan peristiwa sosial. Definisi observasi kualitatif adalah sebagai observasi yang menyediakan informasi deskriptif melalui sikap yang dapat diperhatikan dan penjelasan tertulis dan lisan.<sup>43</sup>

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di lingkungan IAIN Kediri di kalangan mahasiswa/i Prodi Fakultas Tarbiyah dengan jumlah keseluruhan Mahasiswa adalah PAI 963 Mahasiswa, berdasarkan rincian Mahasiswa PAI angkatan 2020 berjumlah 221 Mahasiswa, Mahasiswa PAI angkatan 2021 berjumlah 250 Mahasiswa, Mahasiswa PAI angkatan 2022 berjumlah 257 Mahasiswa, dan Mahasiswa PAI angkatan 2023 berjumlah 235 Mahasiswa.<sup>44</sup> Dengan ini saya teliti 8 subjek Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri stambuk 2020, dan saya telah menemukan atau telah mendapat titik jenuh karena saya telah menemukan banyak jawaban atau hasil yang sama dari 8 orang tersebut.

Dari beberapa bentuk observasi, peneliti memilih melakukan observasi partisipasi guna mengkaji isu yang peneliti angkat rumusan masalah serta untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang menarik.<sup>45</sup> Pada pelaksanaannya peneliti meneliti serta mencatat

---

<sup>43</sup> Ines Tasya Jadidah and others, 'Pengaruh Media Digital Terhadap Sosial Budaya Pada Anak Usia Sekolah', *Jurnal Multidisipliner Kepalamada*, 2.4 (2023), 253–68.

<sup>44</sup> Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, Fakultas Tarbiyah (3 Juni 2024).

<sup>45</sup> Putri Dwitasari and others, 'Penggunaan Metode Observasi Partisipan Untuk Mengidentifikasi Permasalahan Operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS', *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain*

kegiatan membaca mahasiswa yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian dengan tujuan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan sejak pertama kali mahasiswa beraktivitas di kampus dilakukan sehari-hari sampai selesai di sore hari. Penelitian ini dilakukan peneliti di lingkungan IAIN Kediri di kalangan mahasiswa Prodi PAI.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah satu jenis alat evaluasi yang tidak termasuk tes, yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara. Wawancara tidak langsung adalah wawancara di mana pewawancara menanyakan sesuatu kepada orang yang diwawancarai melalui media atau orang lain daripada bertemu atau berbicara dengan mereka secara langsung.<sup>46</sup>

Adapun jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yang berarti peneliti berbicara langsung dengan informan. Dalam wawancara bebas, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan jenis pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>47</sup> Saat pelaksanaan

---

*Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19.2 (2020), 53 <[https://doi.org/10.12962/iptek\\_desain.v19i2.7943](https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v19i2.7943)>.

<sup>46</sup> Adisna Nadia Phafiandita and others, 'Analisis Data Kualitatif Adalah Upaya Yang Dilakukan Dengan Jalan Bekerja Dengan Data, Mengorganisasi Data, Memilah-Milahnya Menjadi Satuan Yang Dapat Dikelola, Mensistesisikannya, Mencari Dan Menemukan Pola, Menemukan Apa Yang Penting Dan Apa Yang Dipelajari', *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3.2 (2022), 111–21.

<sup>47</sup> Analisis Partisipasi and others, 'Analysis of Community Perception Facing Flood in Gelatik Street, Sungai Pinang Subdistrict, Samarinda City', 2021, 184–90 <<https://doi.org/10.30872/pmsgk.v3i0.1661>>.

pewawancara cukup membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang ingin ditanyakan, sehingga memberikan kebebasan kepada informan untuk bebas mengemukakan pendapatnya, akan tetapi tetap dalam konteks penelitian. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap 8 orang mahasiswa/i di kalangan Prodi PAI IAIN Kediri stambuk 2020 yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumbernya. Sumber-sumber informasi yang didapatkan dapat berupa tulisan atau karangan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dengan kata lain, dokumentasi umumnya berarti melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk tujuan tertentu.<sup>48</sup>

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dalam penelitian ini dokumen yang saya gunakan berbentuk tulisan dan foto yang meliputi aktivitas keseharian

---

<sup>48</sup> Devie Firmansyah and Deny Nugraha, 'Implementasi Pengendalian Dokumentasi ISO 9001:2015 Bagi Layanan Internal Studi Kasus PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari', *Jurnal Komputer Bisnis*, 15.1 (2022), 49 <<http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jkb/index>>.

Mahasiswa Prodi PAI di ruang kelas serta di lingkungan fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.

## F. Analisis Data

Setelah data lapangan didapatkan langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data; Menurut Miles dan Huberman terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif, yaitu:<sup>49</sup>

1. Reduksi data, setelah data primer dan data sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara serta membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh dalam bentuk kalimat agar diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. *Display data* (penyajian data), bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dengan bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk

---

<sup>49</sup> Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 1st edn (Medan, 2020).

uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan, walaupun pada reduksi data kesimpulan telah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih terdapat kemungkinan terjadi tambahan serta pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan telah ditemukan dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, *triangulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data, serta penarikan kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan juga observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, kemudian disajikan dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menyamaratakan satu temuan terhadap temuan lainnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting dari kumpulan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, selain digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode untuk menguji keabsahan data untuk memastikan bahwa data yang digunakan adalah



penelitian ilmiah. Metode ini termasuk menguji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Kepercayaan: Data hasil penelitian harus diuji untuk memastikan bahwa mereka kredibel (kredibilitas) atau dapat dipercaya. Ini diperlukan agar hasil penelitian tidak diragukan lagi sebagai hasil penelitian.<sup>50</sup>

1. Credibility (derajat kepercayaan)

Untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan, digunakan kredibilitas, atau derajat kepercayaan. Artinya, semua pembaca harus dapat mempercayai hasil penelitian secara kritis, dan jawaban responden harus berfungsi sebagai sumber informasi. Penelitian kualitatif memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi jika hasilnya dapat mencapai tujuan mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang kompleks atau majemuk.

2. Transferability (keteralihan)

Salah satu kriteria yang penting untuk menjamin keabsahan penelitian kualitatif adalah transferability, atau keteralihan, yang menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian. Dengan kata lain, kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan penelitian pada suatu kelompok dapat diterapkan pada kelompok lain dalam kondisi yang sama. Untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti memberikan

---

<sup>50</sup> Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', 1.1 (2023), 53–61.

deskripsi menyeluruh, mendalam, dan sistematis dari seluruh penelitian. Ini dilakukan untuk membuat konteks penelitian jelas dan sesuai dengan kemampuan peneliti. Penjelasan mendalam tentang hasil penelitian akan sangat membantu peneliti lain ketika mereka ingin menggunakan data yang diperoleh dari penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan temuan atau data tersebut.

### 3. Dependability (ketergantungan)

Dependability, atau kebergantungan, adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil penelitian kualitatif ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda pada waktu yang berbeda menggunakan metodologi dan wawancara yang sama. Dependabilitas dapat didefinisikan sebagai kredibilitas melalui replikasi penelitian, pemeriksaan, atau auditing yang melibatkan penelaahan literatur dan data yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah luar. Menurut Brink, stabilitas, konsistensi, dan ekuivalensi adalah tiga kategori uji yang dapat digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas dan dependabilitas data penelitian kualitatif.

### 4. Confirmability (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, kepastian (kepastian) lebih dikenal sebagai konsep intersubjektivitas atau transparansi. Dalam penelitian kualitatif, kepastian berarti kesediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitian mereka sehingga orang lain atau peneliti lain dapat menilai temuan mereka. Konfirmasi, menurut Streubert dan Carpenter, adalah proses kriteria pemeriksaan,

yang berarti bagaimana peneliti mengkonfirmasi hasil temuannya. Peneliti kualitatif biasanya mengkonfirmasi hasil penelitian mereka dengan merefleksikannya pada jurnal terkait, berkonsultasi dengan peneliti ahli, atau mengkonfirmasi data atau informasi dengan mempresentasikan hasil penelitian mereka pada konferensi untuk mendapatkan masukan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>51</sup>

### 1. Tahapan Pra-Lapangan

Dalam tahap pra-lapangan ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah;

- a. Menyusun rancangan lapangan
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>51</sup> Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII  
<[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)>.

- f. Menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian dalam lapangan

## 2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

## 3. Tahap Pengelolaan Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang sudah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

- a. Reduksi data
- b. Display data
- c. Analisis data
- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan kegiatan sebelumnya.